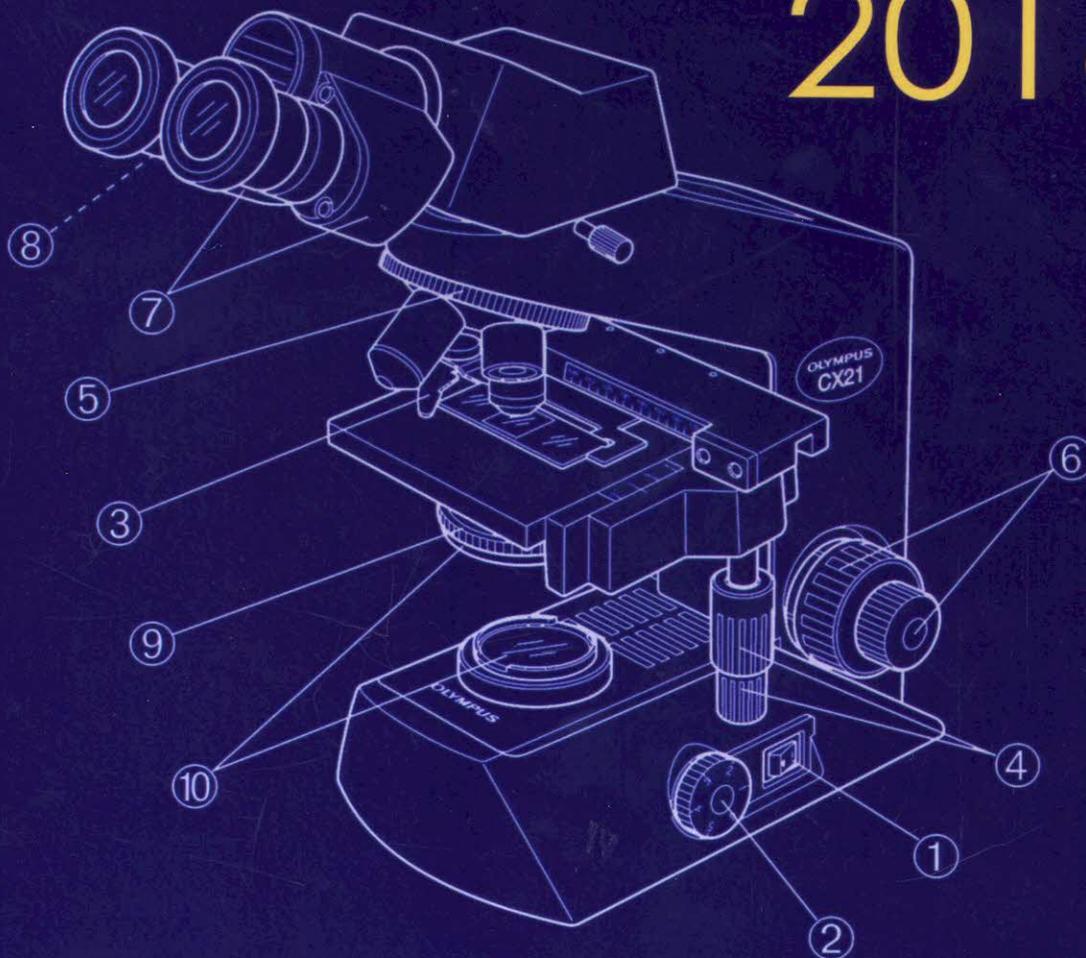




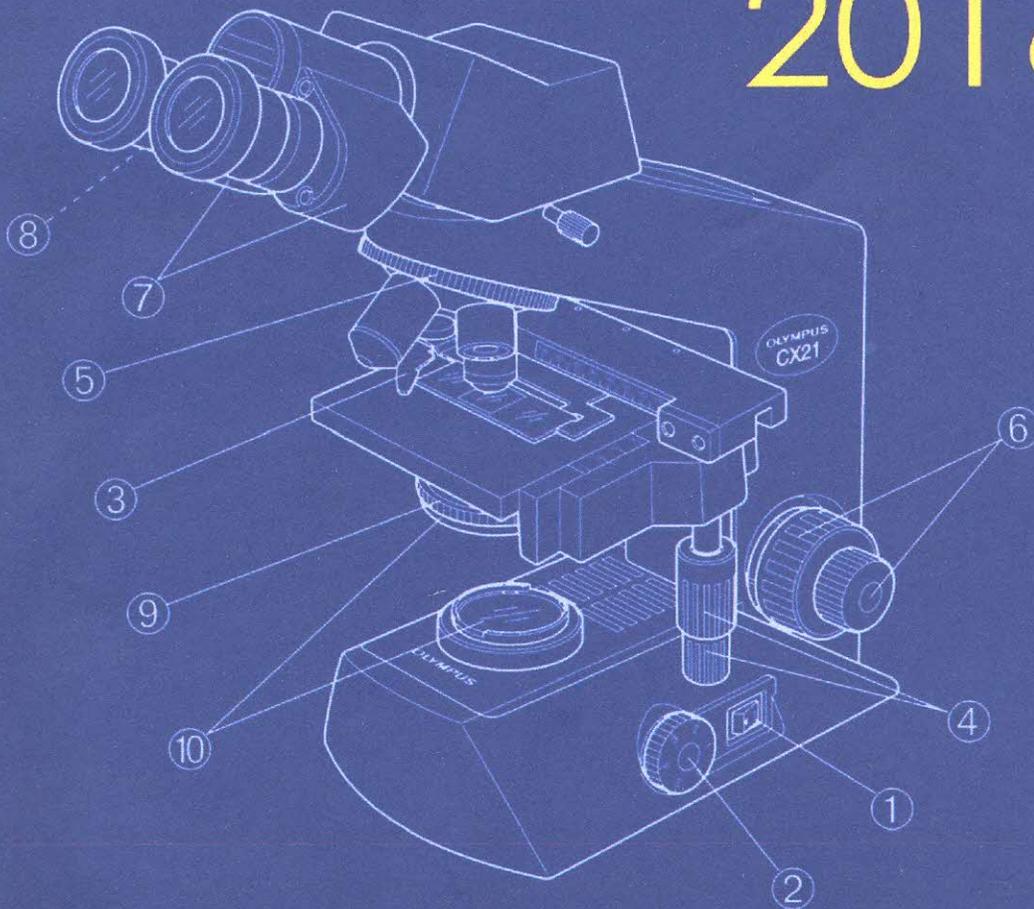
Laporan Kinerja 2016



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Balai Veteriner Banjarbaru



Laporan Kinerja 2016



Kementerian Pertanian
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Balai Veteriner Banjarbaru

2017

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2016, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) merupakan perjalanan tahun kedua dari Renstra Tahun 2015-2019. Pembuatan LAKIN adalah tindak lanjut instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7, Tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan tertuang juga dalam Surat Edaran Kementrian Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2010 yang kemudian ditindaklanjuti oleh Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan No 29029/RC.330/F1/12/2016 Tanggal 29 Desember 2016 Tentang Penyampaian LAKIP Tahun 2016.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2016 merupakan media pertanggungjawaban tertulis keberhasilan dan atau beberapa kinerja yang belum tercapai secara maksimal dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis serta pencapaian visi dan misi organisasi sesuai Rencana Kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu, juga menguraikan tentang pencapaian kinerja tahun sebelumnya.

Substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai instrumen untuk menginformasikan pencapaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam tahun 2016 yang menyangkut tentang proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2016, yang sekaligus merupakan laporan akuntabilitas kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dan merupakan mata rantai pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.

Dengan dibuatnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2016, Balai Veteriner Banjarbaru kiranya dapat memberikan informasi yang akurat, tepat, relevan, transparan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat dan menilai pencapaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam kurun waktu satu tahun di tahun 2016, maka dengan telah tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Veteriner Banjarbaru ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya LAKIN tahun 2016, semoga bermanfaat dan berguna untuk pelaksanaan tugas-tugas dan semakin memacu kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dimasa yang akan datang.

Namun kami menyadari dalam pembuatan dan/atau penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2016 ini ada beberapa kesalahan dan kekurangan yang akan kami perbaiki dengan komitmen penuh dari seluruh komponen yang ada di Balai Veteriner Banjarbaru.



Banjarbaru, Januari 2017
Kepala Balai,


Drh. Sulixono Hadi
NIP. 19631022 198903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang	1
2. Organisasi dan Tata Kerja	2
3. Sumber Daya Manusia.....	5
4. Anggaran	5
II. PERJANJIAN KINERJA	7
1. Rencana Strategis (Renstra)	7
2. Indikator Kinerja Utama (IKU)	14
3. Perjanjian Kinerja (PK)	15
III. AKUNTABILITAS KINERJA	17
1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	17
2. Pencapaian Sasaran	17
3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis	18
4. Capaian Kinerja Lainnya	20
5. Akuntabilitas Keuangan	20
6. Hambatan dan Kendala (Aspek Administrasi, Manajemen, dan Teknis)	26
7. Upaya dan Tindak Lanjut	26
IV. PENUTUP	28
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama	14
Tabel 2. Perjanjian Kinerja	15
Tabel 3. Tabel Pengukuran Kinerja	17
Tabel 4. Sasaran 1	18
Tabel 5. Sasaran 2	19
Tabel 6. Sasaran 3	19
Tabel 7. Sasaran 4	19
Tabel 8. Sasaran 5	19
Tabel 9. Sasaran 6	19
Tabel 10. Persentase Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2014-2016.....	20
Tabel 11. Realisasi Pelaksanaan Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2014-2016.....	21
Tabel 12. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target per Kegiatan tahun 2014-2016.....	22
Tabel 13. Rincian Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan.....	23
Tabel 14. Presentase Capaian PNBK	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru	4
Gambar 2. Persentasi Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2014-2016.....	21
Gambar 3. Persentasi Realisasi Serapan Anggaran per Mata Anggaran (MAK) Kegiatan Tahun 2014-2016.....	23
Gambar 4. Bagan Persentase Capaian PNBP Dibandingkan Target PNBP	25

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2016 adalah merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban suatu instansi dalam melaksanakan tugas-tugas dan harus merupakan kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah lembaganya selama kurun waktu 1 (satu) tahun berjalan, yang juga sekaligus dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam instruksi Presiden Republik Indonesia No. 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam LAKIN ini tertuang indikator kinerja utama (IKU) Balai Veteriner Banjarbaru yang disinkronisasikan dengan Rencana Strategis 2015-2019, dan salah satu kegiatan yang merupakan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian kinerja dari Balai Veteriner Banjarbaru, maka tugas-tugas atas kegiatan yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Banjarbaru merupakan sasaran strategis yang berpedoman pada Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan target yang di inginkan dan realisasi yang telah di capai. Adapun output dan outcome kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia, sarana, prasarana serta anggaran yang tersedia dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi kewenangan Balai Veteriner Banjarbaru.

Balai Veteriner Banjarbaru secara proposional dan profesional tetap berupaya mencapai bobot yang baik dari pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2016, dengan mengutamakan transparansi dan keterbukaan dari setiap kegiatan dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan kinerja Balai Veteriner sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) tahun 2016 menyampaikan data-data keberhasilan kinerja tahun 2016 dengan berpedoman pada Indikator Kinerja Utama Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 (IKU), serta disusun dalam pencapaian kinerja selama kurun waktu dari bulan Januari s/d Desember 2016 serta perbandingan dengan tahun 2015 dan tahun 2014 sesuai tugas dan fungsi Balai Veteriner Banjarbaru.

Beberapa prioritas implementasi pembaharuan tahun 2011-2035 dan Rencana Strategis Balai Veteriner Banjarbaru selama 5 (lima) tahun kedepan terutama dalam penyidikan dan

pengujian penyakit hewan, pembuatan peta status dan situasi penyakit hewan di lokasi kerja, bimbingan teknis serta surveilans residu dan cemaran mikroba.

**LAPORAN KINERJA (LAKIN)
TAHUN 2016
BALAI VETERINER BANJARBARU**

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk menifestasi dari evaluasi semua rangkaian yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Kesemuanya harus terangkum dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN), selain sebagai bahan pijakan dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Lakin yang disusun secara hirarki merupakan bahan untuk menyusun berbagai kebijakan sehingga dapat ditarik satu langkah yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan/kewajiban. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, pasal 3 dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan Negara meliputi asas kepastianhukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas. Sedangkan untuk menciptakan *good government* diperlukan prinsip-prinsip partisipasi, penegakkan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, akuntabilitas, pengawasan, efisiensi dan efektifitas, serta profesionalisme. Kemudian prinsip akuntabilitas ditegaskan lagi dalam visi, misi Balai Veteriner Banjarbaru.

Berdasarkan instruksi presiden no 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap

tahun dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN). Sebagai instansi pemerintah, Balai Veteriner Banjarbaru harus mampu menampilkan laporan akuntabilitas pada akhir tahun pelaksanaan anggaran pembangunan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 dilaksanakan dapat diatur secara terencana dan terukur, suatu perencanaan yang strategis diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja sekaligus dapat meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

2. Organisasi dan tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2014 tanggal 24 Mei 2014, maka Balai Veteriner Banjarbaru mempunyai tugas pokok melaksanakan pengamatan dan pengidentifikasian, diagnoses, pengujian veteriner dan produk hewan. Fungsi Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan;
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional;
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan / atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di

regional;

16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
19. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasian diagnose, pengujian veteriner dan produk hewan;
20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
21. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Veteriner.

Susunan Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru mengacu kepada Keputusan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/5/2014 tanggal 24 Mei 2014, Organisasi dan Tata Kerja Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner

Susunan organisasi Balai Veteriner Banjarbaru terdiri dari :

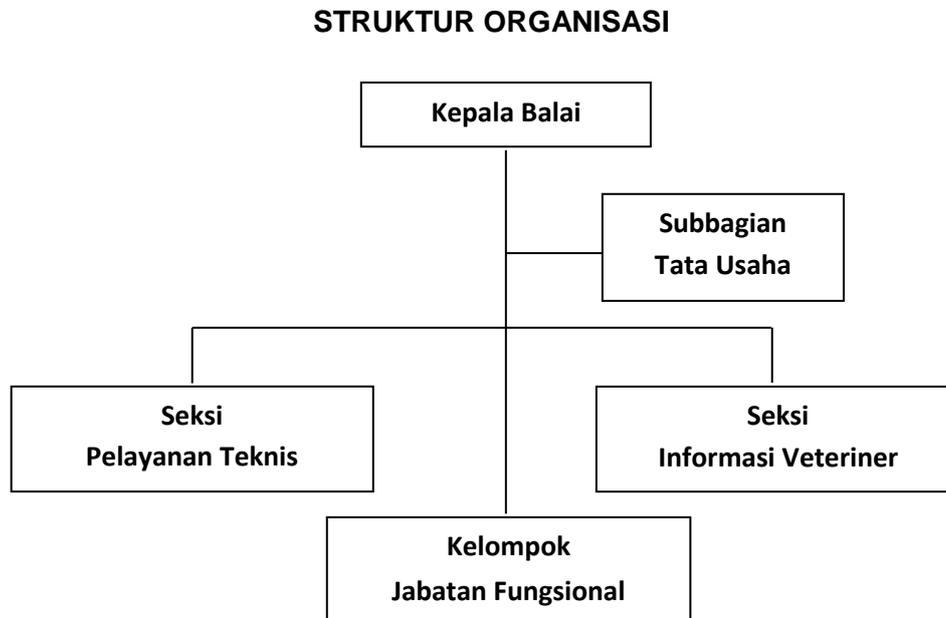
1. Kepala Balai;
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Pelayanan Teknis;
4. Seksi Informasi Veteriner;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas sesuai dengan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru secara umum dapat diuraikan sebagai berikut :

- Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas untuk melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan surat menyurat, kearsipan dan rumah tangga Balai ;
- Seksi Pelayanan Teknis, mempunyai tugas melakukan pelayanan teknis kegiatan penyidikan, pengujian veteriner, pengamanan hewan dan produk asal hewan ;
- Seksi Informasi Veteriner, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan sertifikasi hasil pengujian, publikasi peta regional penyakit hewan, dokumentasi data penyakit serta penyebaran informasi kesehatan hewan ;
- Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing. Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional medik veteriner, paramedik veteriner dan jabatan

fungsional lainnya. Kelompok jabatan fungsional ini dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Balai.

Bagan struktur organisasi Balai Veteriner Banjarbaru dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Veteriner Banjarbaru

Wilayah layanan Kalimantan yang sangat luas mencakup 5 (lima) propinsi serta keterbatasan sumber daya manusia memberikan tantangan tersendiri bagi Balai Veteriner Banjarbaru untuk tetap menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam era otonomi saat ini berbagai variasi keinginan dan sasaran pembangunan di berbagai tingkat kabupaten/kota menjadi dinamika bidang pertanian yang sangat beragam terutama peternakan. Keunggulan sumber daya alam berupa hamparan lahan yang luas yang masih banyak menjanjikan potensi peternakan begitu besar.

Pengawasan terhadap status kesehatan hewan dan jaminan kesehatan masyarakat veteriner merupakan tugas utama Balai Veteriner Banjarbaru. Dengan berbagai faktor pendukung yang ada pada Balai maka Balai Veteriner Banjarbaru sebagai UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan berperan dalam memberikan pelayanan penyidikan penyakit, surveilans dalam rangka pemetaan penyakit maupun kewaspadaan dini. Pelayanan pengujian, pelayanan diagnosa penyakit hewan dan

pemberian saran dalam pengendalian penyakit hewan. Selain itu, Balai Veteriner Banjarbaru juga berperan dalam memberikan jaminan kesehatan masyarakat veteriner melalui pengujian pada bahan pangan asal hewan.

Kegiatan pelayanan penyidikan, surveilans, diagnosa dan pengujian penyakit hewan diprioritaskan pada berbagai macam penyakit strategis nasional dan regional yaitu rabies, *avian influenza* (AI), brucellosis, anthraks, *classical swine fever* (CSF), penyakit jembrana *newcastle disease* (ND) dan *surra* (*trypanosomiasis*). Kegiatan surveilans juga dilakukan dalam rangka kewaspadaan dini terhadap beberapa penyakit eksotik seperti penyakit mulut dan kuku (PMK) dan sapi gila (*BSE*).

Dalam rangka mendukung program swasembada sapi potong dan kerbau (PSDSK), Balai Veteriner Banjarbaru juga melakukan surveilans, pengujian dan pemetaan secara rutin setiap tahun terhadap penyakit yang disebabkan oleh parasit gastrointestinal yang merugikan secara ekonomi seperti *fasciolosis* (cacing hati), *paramphistomiasis* (cacing pipih) dan *nematodiasis* (cacing gilik). Penyakit-penyakit tersebut endemis namun memiliki dampak ekonomis yang besar karena mempengaruhi tingkat pertumbuhan bobot badan dan produktivitas ternak. Surveilans dan pengujian juga dilakukan terhadap penyakit-penyakit viral yang mempengaruhi reproduksi seperti *infectious bovine rhinotracheitis* (IBR) dan *bovine viral diarrhoea* (BVD) serta penyakit zoonosis lainnya, *toxoplasmosis* dan *Salmonellosis* oleh *Salmonella enteritidis* juga dilakukan.

3. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Veteriner Banjarbaru sampai dengan 31 Desember 2016 sebanyak 61 (enam puluh satu) orang pegawai.

4. Anggaran

Sumber daya keuangan merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi guna merealisasikan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan.

Pembiayaan Balai Veteriner Banjarbaru berdasar APBN yang tersirat pada DIPA No. SP DIPA-018-06.2.239551/2016 tanggal 7 Desember 2015, digunakan untuk melaksanakan dan menunjang program dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yaitu sebesar Rp.18.318.543.000,00 dan mengalami revisi I pada

bulan Maret 2016 sebesar Rp. 18.031.343.000, revisi II pada bulan Juli 2016 sebesar Rp. 18.031.343.000, pada revisi III bulan Agustus 2016 ada penghematan anggaran oleh pemerintah menjadi Rp.15.895.008.000, dan revisi IV sebesar Rp.15.895.008.000, 00 dengan realisasi sebesar Rp.15.772.883.799,00 atau sebesar 99,23% dari total pagu anggaran.

Pendanaan yang berasal dari DIPA Tahun 2016 lebih banyak digunakan untuk penyelenggaraan program-program rutin dalam rangka menunjang Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak Dan Agribisnis Peternakan Rakyat yaitu:

- 1) Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis,
- 2) Penjaminan produk hewan yang ASUH dan berdaya saing,
- 3) Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen peternakan.

Sedangkan anggaran belanja digunakan untuk pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis khususnya penanggulangan gangguan reproduksi pada sapi/kerbau (Gangrep) di seluruh wilayah pelayanan Balai Veteriner Banjarbaru dengan target 7 laporan.

Balai Veteriner Banjarbaru dituntut menjadi laboratorium yang mampu memberikan pelayanan penyidikan, pengujian dan diagnosa yang prima dan profesional, seperti yang tertuang dalam renstra, maka Balai Veteriner Banjarbaru diharapkan dapat berupaya untuk menjadi laboratorium kesehatan hewan yang dapat melaksanakan fungsi pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dalam hal penyidikan, pengujian penyakit hewan secara cepat, akurat dan efisien serta dalam pelaksanaan fungsi tersebut harus didasarkan atas kaidah ilmiah. Selain itu, kemajuan iptek yang begitu pesat merupakan peluang bagi Balai Veteriner Banjarbaru untuk membangun laboratorium yang memiliki kompetensi SDM sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga tentunya sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dan profesionalisme melalui pendidikan formal, pelatihan, magang dan *inhouse training* sesuai dengan bidang ilmu masing-masing personil baik dari segi teknis maupun administrasi. Perumusan keberhasilan pencapaian kinerja program jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan lebih dari 90%. Capaian kinerja program dalam pelaksanaan anggaran tahun 2016, Balai Veteriner Banjarbaru dapat mencapai angka 99,23%.

BAB II

PERJANJIAN KINERJA

1. RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional dan global dan tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergi, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Pada prinsipnya setiap satuan kerja seharusnya mempunyai barometer untuk menilai sampai sejauh mana roda organisasi berjalan dengan baik atau tidak, apa hambatan dan tantangan serta tujuan yang belum tercapai. Para pegawai/staf juga mempunyai peranan yang sama dalam memajukan dan menjalankan roda organisasi tersebut, sehingga kualitas kinerja pegawai dimaksud, adalah merupakan suatu yang mutlak demi memaksimalnya pelayanan (*client service*), baik internal maupun secara eksternal.

Kualitas keterampilan (*skill*) pegawai/staf selaku pelaksana tugas dan karya tentunya harus dimulai dari diri sendiri yang bertekad untuk meningkatkan kualitas pribadi dalam menunjang tugas pokok dan fungsi masing-masing (SDM). Sarana dan prasarana serta fasilitas tak kalah pentingnya guna mencapai tujuan tersebut yang sekarang ini masih terbatas.

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan keinginan nyata pemerintah untuk melaksanakan *good governance* dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara. Salah satu unsur pokok untuk terwujudnya sistem akuntabilitas pada pelaksanaan tugas pokok Balai Veteriner Banjarbaru adalah terus tersusun dan terprogram setiap rencana kerja dalam suatu bentuk Rencana Strategis (Renstra) dengan berbasis kinerja yang merupakan pedoman pelaksanaan Tupoksi, sehingga segala bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan dapat diatur secara terencana dan

terukur, suatu perencanaan yang strategis diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja sekaligus dapat meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Penyusunan rencana dan program pada hakekatnya adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai saran/tujuan tertentu. Adapun sasaran/tujuan mengandung pengertian bahwa perencanaan berkaitan erat dengan perumusan kebijakan. Sehubungan dengan itu, perencanaan pada garis besarnya terdiri atas beberapa tahapan yang harus dilalui dan dilaksanakan oleh setiap lembaga/unit organisasi/instansi hingga di daerah sebagai berikut:

Tahap Persiapan Rencana

1. Tahap persiapan rencana yaitu mengidentifikasi, menganalisa dan merumuskan masalah, merumuskan alternatif kebijakan dan menetapkan kebijakan.
2. Tahap penjabaran kebijakan kedalam sasaran dan anggaran yaitu mengkoordinasikan penjabaran kebijakan kedalam sasaran dan anggaran, memantapkan penjabaran sasaran dan anggaran, menetapkan sasaran dan anggaran, menjabarkan satuan ke dalam rancangan satuan, menetapkan rancangan kegiatan, sasaran dan anggaran.

Adapun dasar penyusunan strategis tersebut dapat diimplementasikan melalui 4 strategi yaitu:

a. Strategi Stabilitas

- Strategi stabilitas bertujuan untuk menunjukkan dan mempertegas arah bahwa kegiatan Balai Veteriner Banjarbaru dalam melaksanakan tugas pokok sehari-hari serta menghindar dari segala yang menjadi penghambat di masa lalu.
- Meningkatkan bahwa segala daya dan dana, diarahkan pada peningkatan efisiensi agar terwujud kondisi Balai Veteriner Banjarbaru pada posisi yang stabil dan berjalan sebagaimana yang diharapkan.

b. Strategi Pembangunan

Strategi ini berorientasi untuk menambah kegiatan dan skala prioritas bagi kegiatan operasional Balai Veteriner Banjarbaru dengan melengkapi segala fasilitas yang kurang dengan mengusulkan penambahan anggaran modal untuk pembangunan

Laboratorium dan penambahan mobil operasional dalam DIPA tahun 2016 secara berkesinambungan.

c. Strategi Efisiensi

Strategi ini berorientasi kepada prioritas dengan memilah kebutuhan yang paling mendesak dan mendasar yang harus didahulukan serta pengurangan kegiatan operasional Balai Veteriner Banjarbaru yang tidak mungkin lagi dipertahankan dan menjadi tidak efisien bila dilakukan.

d. Strategi Pelayanan Publik

Strategi ini berorientasi meningkatkan kinerja penyelenggaraan layanan prima dengan memberikan kepuasan pelanggan melalui pelayanan terbaik sesuai dengan standart pelayanan. Penerapan kebijakan diperlukan sebagai upaya dalam melaksanakan perbaikan, meningkatkan pelayanan publik.

e. Strategi Kombinasi

Strategi ini merupakan perpaduan dari keempat kombinasi di atas. Dengan tetap memprioritaskan program mana yang harus didahulukan karena adanya keterbatasan dan sarana tetap memegang prinsip proporsionalitas. Kemudian rencana strategis Balai Veteriner Banjarbaru ini di dorong oleh visi yang jelas dan serangkaian tujuan, prinsip dan target strategis, langkah yang harus diambil dalam menghadapi tantangan dan hambatan dengan penuh keteguhan dan usaha yang terus menerus/berkesinambungan dan strategi yang efektif. Rencana strategis ini dengan program yang terkait, memberi inisiatif awal dengan berbagai tantangan dan masalah yang akan diatasi.

Tantangan utama meliputi:

1. Memelihara kepercayaan masyarakat di wilayah layanan Balai Veteriner Banjarbaru dengan memenuhi terhadap janji layanan khususnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsi balai:
 - a. Kepercayaan dan keyakinan dalam sistem pelayanan bisa terkikis disebabkan kelambatan dalam penyelesaian pengujian serta solusi efektif di laboratorium.
 - b. Rencana strategis akan membantu member prioritas pada sistem dan prosedur pelayanan balai, perbaikan institusi serta sumber daya manusia atau operasional

manajemen yang langsung mempengaruhi efisiensi pemberian pelayanan informasi publik pada masyarakat, transparan dan integritas serta menjaga kerahasiaan pelanggan jika diperlukan.

- c. Program kegiatan utama ini akan menyatukan dan mengkoordinasikan berbagai unsur program melalui pendekatan holistik sehingga perwujudan dari visi dan misi dapat dicapai dengan target maksimal.
2. Rencana strategis memerlukan dukungan walaupun adanya keterbatasan jumlah dan kemampuan sumber daya yang tersedia.

Dari rencana strategis, kunci perwujudan keberhasilan pembangunan dirumuskan melalui rencana strategis Balai Veteriner Banjarbaru kedepan dalam bentuk 3 (tiga) aspek yaitu:

1. Sumberdaya manusia mencakup :
 - a. Penambahan jumlah tenaga teknis dan tenaga administrasi pengganti purna tugas.
 - b. Peningkatan kualitas melalui pendidikan dan pelatihan.
 - c. Penataan kembali sistem pembinaan karir pegawai menurut alur karir.
 - d. Pengenaan punishment dan reward atas suatu pencapaian kinerja, berupa pengenaan sanksi tertentu dan penghargaan atas keberhasilan suatu kinerja (pegawai teladan)
 - e. Aplikasi teknologi informasi dalam sistem pelaporan dan administrasi berupa:
 - SIMAK BMN
 - SAKPA
 - SPIP
 - RKAKL
 - SILABI
 - SPM
 - INFOLAB
 - iSIKHNAS
 - SIMAS
 - SIM Pustaka (SLIMS)
2. Sarana prasarana mencakup:
 - a. Pengadaan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan yang nyata.
 - b. Pengembangan perpustakaan melalui koleksi buku, sarana dan prasarana, berikut sistem pelayanannya melalui sistem aplikasi.

c. Peningkatan jumlah anggaran melalui DIPA sesuai dengan rencana kebutuhan fisik Balai Veteriner Banjarbaru.

3. Ketatalaksanaan mencakup:

- a. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara optimal.
- b. Melaksanakan program dan kegiatan Balai Veteriner Banjarbaru yang telah disusun dengan tetap berdasarkan kepada ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, juklak dan juknis yang ada.

VISI

Rencana strategis Balai Veteriner Banjarbaru tahun 2015-2019 merupakan komitmen bersama dalam menetapkan kinerja dengan tahapan-tahapan yang terencana dan terprogram secara sistematis melalui penataan, penertiban, perbaikan pengkajian, pengelolaan terhadap sistem kebijakan dan peraturan perundang-undangan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Selanjutnya untuk memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja Balai Veteriner Banjarbaru diselaraskan dengan arah kebijakan dan program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang disesuaikan dengan rencana pembangunan nasional yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Nasional Jangka Panjang (RPNJP) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Veteriner Banjarbaru dalam mencapai visi dan misi serta tujuan organisasi pada tahun 2015-2019

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan untuk mewujudkan tercapainya tugas pokok dan fungsi Balai Veteriner Banjarbaru. Balai Veteriner Banjarbaru memiliki visi yang selaras dengan tugas pokok dan fungsi balai yaitu:

“Terwujudnya pelayanan penyidikan, pengujian dan diagnosa yang prima dan profesional”.

Pengertian prima adalah Balai Veteriner Banjarbaru sebagai laboratorium kesehatan hewan yang memiliki wilayah pelayanan di seluruh Kalimantan dituntut untuk dapat melaksanakan fungsi pelayanan dalam hal penyidikan, pengujian penyakit hewan secara cepat, akurat dan efisien.

Pengertian profesional adalah dalam melaksanakan fungsi penyidikan, pengujian dan diagnosa penyakit hewan harus didasarkan atas kaidah ilmiah dan berbicara berdasarkan fakta yang ada tanpa terpengaruh oleh kepentingan tertentu.

Misi

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang telah ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan terwujud dengan baik.

Misi Balai Veteriner Banjarbaru, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan memelihara kecepatan, ketepatan dalam penyidikan, surveilans, pengujian dan diagnosa penyakit hewan;
- b. Meningkatkan profesionalisme dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan penyidikan, surveilans, pengujian dan diagnosa penyakit hewan;
- c. Melindungi sumber daya hewan dan manusia dari penyakit eksotik, strategis, zoonosis maupun endemis;
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk memanfaatkan sumber daya laboratorium berdaya guna.

Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun dan tujuan ditetapkan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Balai Veteriner Banjarbaru.

Adapun tujuan yang hendak dicapai Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

1. Memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan/stake holder dan masyarakat dengan mempertahankan dan mengembangkan status akreditasi laboratorium pengujian melalui SNI ISO 17025:2008 serta menerapkan manajemen ISO 9001:2008.
2. Meningkatkan kegiatan surveilans dan monitoring penyakit hewan dengan mengemban visi dan misi yang telah ditetapkan.
3. Menerapkan manajemen *biosafety* dalam rangka *good laboratory practise*.
4. Mengoptimalkan laboratorium yang ada dalam pengendalian penyakit strategis di wilayah kerja dengan tersedianya ruangan laboratorium yang memenuhi standar minimal BSL-2 dan perlengkapan penunjangnya (*biosafety cabinet, autoclave* dan PPE).

5. Peningkatan pelayanan surveilans dan monitoring penyakit hewan ke wilayah kerja melalui pengadaan kendaraan fungsional R-4 dalam rangka penanganan gangguan reproduksi.
6. Mengoptimalkan atau penjaminan produk hewan yang ASUH dan berdaya saing melalui pengembangan gedung laboratorium pengujian yaitu Laboratorium Kesmavet.
7. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) Balai Veteriner Banjarbaru secara bertahap baik SDM teknis maupun administrasi melalui pendidikan maupun pelatihan untuk memaksimalkan perangkat keras dan perangkat lunak dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menciptakan manajemen perkantoran yang akuntabel.
8. Pembinaan SDM laboratorium kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner propinsi, kabupaten dan puskesmas dalam menunjang PSDSK.
9. Strategi peningkatan performa pelayanan berdasarkan akuntabilitas kinerja, Balai Veteriner Banjarbaru yang tertuang dalam dalam Renstra Balai. Strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran yang dirumuskan dan ditetapkan dalam bentuk tujuan dan rencana strategis.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun kedepan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019, sasaran strategis yang hendak dicapai Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pelayanan penyidikan dan pengujian penyakit hewan dan bahan makanan asal hewan secara cepat, tepat dan efisien.
- b. Melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan surveilans, pengujian dan diagnosa penyakit hewan secara profesional.
- c. Menerapkan dan meningkatkan manajemen sistem mutu yang berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pengujian (laboratorium) dan pelayanan.
- d. Meningkatkan kompetensi SDM teknis dan administrasi.
- e. Menertibkan administrasi di lingkungan kerja.

2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator kinerja utama diperlukan sebagai tolak ukur atas keberhasilan sasaran strategis dalam mencapai tujuan. Hubungan tujuan, sasaran dan indikator kinerja utama dengan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama

NO	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah Sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	Jumlah Sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah Sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC) /PRRS	Jumlah Sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	Jumlah Sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	Jumlah Sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	Jumlah Sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :	
	a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)	Jumlah Sampel
	b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarhoea Virus)	Jumlah Sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Ekstotik :	
	a. Penyakit eksotik bakterial dan viral	Jumlah Sampel
	b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	Jumlah Sampel
	c. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)	Jumlah Sampel
	Surveilans Penvakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	Jumlah Sampel
2	Terjaminnya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	
	a. Monotoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah Sampel
	b. Surveilans Zoonosis Produk Hewan	Jumlah Sampel
3	Pembuatan Peta Regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara.)	Buah
4	Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan tipe C se Kalimantan	Unit
5	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas	Unit
6	Terjaminnya Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Bulan

PROGRAM DAN KEGIATAN

Enam sasaran strategis tersebut merupakan arahan bagi Balai Veteriner Banjarbaru untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dan membuat rincian program dan kegiatan pokok yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan penyakit zoonosis.
- b. Terjaminnya produk hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dan berdaya saing.
- c. Pembuatan peta regional status penyakit hewan sebagai informasi kepada pengambil kebijakan.
- d. Melaksanakan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kualitas pengujian dan SDM.
- e. Terjaminnya dukungan manajemen dan dukungan teknis ditjen peternakan.

3. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat dilihat pada tabel berikut/ lihat lampiran :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja

No	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan melakukan		
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	900 sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	Jumlah sampel kegiatan	3.000 sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	2.000 sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	Jumlah sampel kegiatan	500 sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	Jumlah sampel kegiatan	750 sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	Jumlah sampel kegiatan	648 sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	Jumlah sampel kegiatan	5.487 sampel
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :		1.800 sampel
	a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)		
	b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarhoea Virus)		
	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik :	Jumlah sampel kegiatan	432 sampel
	a. Penyakit eksotik bakterial dan viral		
	b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)		
	c. Bovine Spongiform		

	Encephalopathy (BSE)		
	Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	Jumlah sampel kegiatan	2.635 sampel
2	Terjaminnya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)		
	1. Monotoring dan surveilans residu dan cemaran microba	Jumlah sampel kegiatan	1500 sampel
	2. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	Jumlah sampel kegiatan	100 sampel
3	Pembuatan Peta Regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (kalimantan selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara.)		30 buah
4	Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan tipe C se Kalimantan.		5 unit
5	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas		5 unit
6	Terjaminnya Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Jumlah fasilitasi dukungan manajemen dan teknis	12 unit

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

1. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, benefits dan impacts. Menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, mengitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

2. PENCAPAIAN SASARAN

Pada tahun 2016, Balai Veteriner Banjarbaru mempunyai 6 (enam) program kegiatan dan semuanya sudah direalisasikan. Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel pengukuran kinerja

NO	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN	KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	900	894
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	Jumlah sampel kegiatan	3.000	2.465
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	2.000	2.105
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	Jumlah sampel kegiatan	500	687
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (jembrana Disease)	Jumlah sampel kegiatan	750	1.720
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	Jumlah sampel kegiatan	648	762
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	Jumlah sampel kegiatan	5.487	2.129
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi Pada Sapi	Jumlah sampel kegiatan	1.800	1.934
		Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Antar Wilayah	Jumlah sampel kegiatan	432	770
		Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan sentra bibit	Jumlah sampel kegiatan	2.635	2.183

2	Penjaminan Produk Hewan Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemar Mikroba	1.500	1840
		Surveilans Zoonosis Produk Hewan	100	104
3	Pembuatan Peta Regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara.)		30	30
4	Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan tipe C se Kalimantan.		5	5
5	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas.		5	5
6	Terjaminnya Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan.	Jumlah Fasilitas Dukungan Manajemen Teknis	12	12

3. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN SASARAN KINERJA

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatannya. Oleh karena itu, maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan. Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya antara lain menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu, mengalokasikan dana pada kegiatan yang sangat prioritas dengan pengalokasian dana merujuk kepada rencana hasil yang akan didapat. Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana dan dukungan dari semua pihak diharapkan kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dapat meningkat.

ANALISIS CAPAIAN SASARAN KINERJA

Sasaran yang tersebut diatas mempunyai 6 (enam) indikator kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Sasaran 1

No	Indikator Kinerja	Target (sampel)	Realisasi (sampel)	Capaian(%)
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan melakukan			
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	900	894	99.33%
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	3.000	2.465	82.17%
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	2.000	2.105	105.25%
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	500	687	137.40%
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	750	1.720	229.33%

6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	648	762	117.59%
7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	5.487	2.129	38.80%
8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :	1.800	1.934	107.44%
	c. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)			
	d. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarrhoea Virus)			
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik :	432	770	178.24%
	d. Penyakit eksotik bakterial dan viral			
	e. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)			
	f. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)			
10	Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	2.635	2.183	82.85%

Tabel 5. Sasaran 2

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian(%)
	Terjaminnya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)			
	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran microba	1500	1840	122.67%
	2. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	100	104	104.00%

Tabel 6. Sasaran 3 :

No	Indikator Kinerja	Target (buah)	Realisasi	Capaian(%)
	Pembuatan Peta Regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (Kalimantan selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara.)	30	30	100.00%

Tabel 7. Sasaran 4

No	Indikator Kinerja	Target (unit)	Realisasi	Capaian(%)
	Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan tipe C se Kalimantan.	5	5	100.00%

Tabel 8. Sasaran 5

No	Indikator Kinerja	Target (unit)	Realisasi	Capaian(%)
	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas	5	5	100.00%

Tabel 9. Sasaran 6

No	Indikator Kinerja	Target(bulan)	Realisasi	Capaian(%)
	Terjaminnya Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	12	12 bulan	100.00%

4. CAPAIAN KINERJA LAINYA

- Memberikan dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan/*stake holder* dan masyarakat dengan menerapkan, mempertahankan, menambah ruang lingkup uji yang terakreditasi berdasarkan SNI ISO 17025:2008 serta menerapkan manajemen ISO 9001:2008.
- Capaian pelayanan sampel aktif dan sampel pasif.

Tabel 10. Persentase Capaian Sampel Aktif dan Pasif Setiap Tahun 2014-2016

Kondisi	2014	Proporsi (%)	2015	Proporsi (%)	2016	Proporsi (%)
Sampel Aktif	37.137	75	69.874	88	96.555	82,55%
Sampel Pasif	12.700	25	6.672	12	20.408	17,45%
Total Sampel	49.837		79.548		116.963	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap sampel aktif dan pasif pada tahun 2016. Kondisi ini disebabkan karena adanya kesadaran petugas Puskesmas dan Dinas yang menangani fungsi pembangunan peternakan di Kabupaten/Kota akan pentingnya pengujian dan diagnosa laboratorium, sebagai *scientific base* dalam membantu menyelesaikan permasalahan ternak / hewan yang terkait dengan penyakit dan kesehatan masyarakat, keamanan dan kualitas produk asal ternak. Terlihat pada tabel 10 bahwa porsi sampel yang diuji di laboratorium dari pasif servis tahun 2016 memiliki porsi yang lebih tinggi di bandingkan dengan tahun sebelumnya.

Adanya kontrak kerja membuat semangat tim layanan aktif surveilans untuk mengambil sampel uji yang lebih banyak sehingga target sampel dapat tercapai sesuai target kontrak, pada kenyataanya tahun 2016 capaian jumlah sampel yang diambil dari lapangan dan diuji di laboratorium lebih tinggi dari tahun sebelumnya 2015.

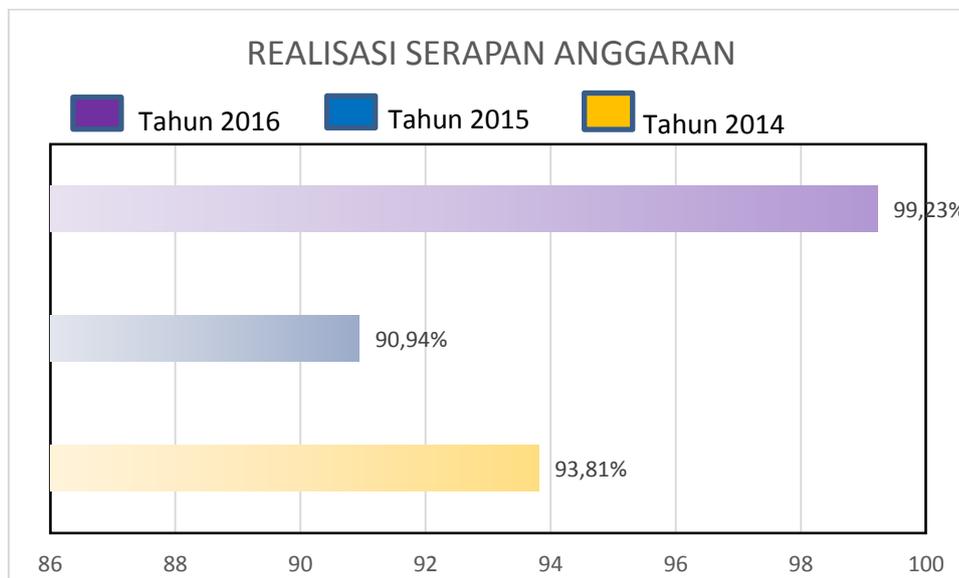
5. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam mencapai visi dan misi Balai Veteriner Banjarbaru melaksanakan satu program yang ada telah dialokasikan anggaran yang berasal dari APBN dalam bentuk rupiah murni. Alokasi anggaran tahun 2016 sebesar semula Rp. 18.318.543.000,00 dan pada bulan Juni 2016 ada penambahan anggaran melalui APBNP sebesar Rp. 4.001.115.000,00 sehingga total anggaran Balai Veteriner Banjarbaru menjadi Rp. 20.585.342.000,00. Pada tahun 2016, serapan anggaran sampai triwulan IV sebesar dari 99,23%. Capaian serapan anggaran ini berada pada rengking kedua teratas dari

UPT Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Daya serapan anggaran per tahun dari tahun 2014- 2016 dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 11. Realisasi Pelaksanaan Anggaran Menurut Jenis Belanja Tahun 2014-2016

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentasi Capaian
Tahun 2014				
1	Belanja Pegawai	3.746.519.000	3.423.763.533	91,39
2	Belanja Barang	8.241.813.000	7.817.207.860	94,85
3	Belanja Modal	100.000.000	99.285.000	99,20
Jumlah		12.088.332.000	11.340.256.393	93,81
Tahun 2015				
1	Belanja Pegawai	3.853.957.000	3.684.057.631	95,59
2	Belanja Barang	13.620.840.000	5.547.699.263	90,13
3	Belanja Modal	3.110.545.000	2.759.946.000	88,73
Jumlah		20.585.342.000	18.720.117.559	90,94
Tahun 2016				
1	Belanja Pegawai	4.022.630.000	4.006.043.121	99,59
2	Belanja Barang	10.145.408.000	10.039.970.678	98,96
3	Belanja Modal	1.726.970.000	1.726.870.000	100,00
Jumlah		15.895.008.000	15.772.883.799	99,23



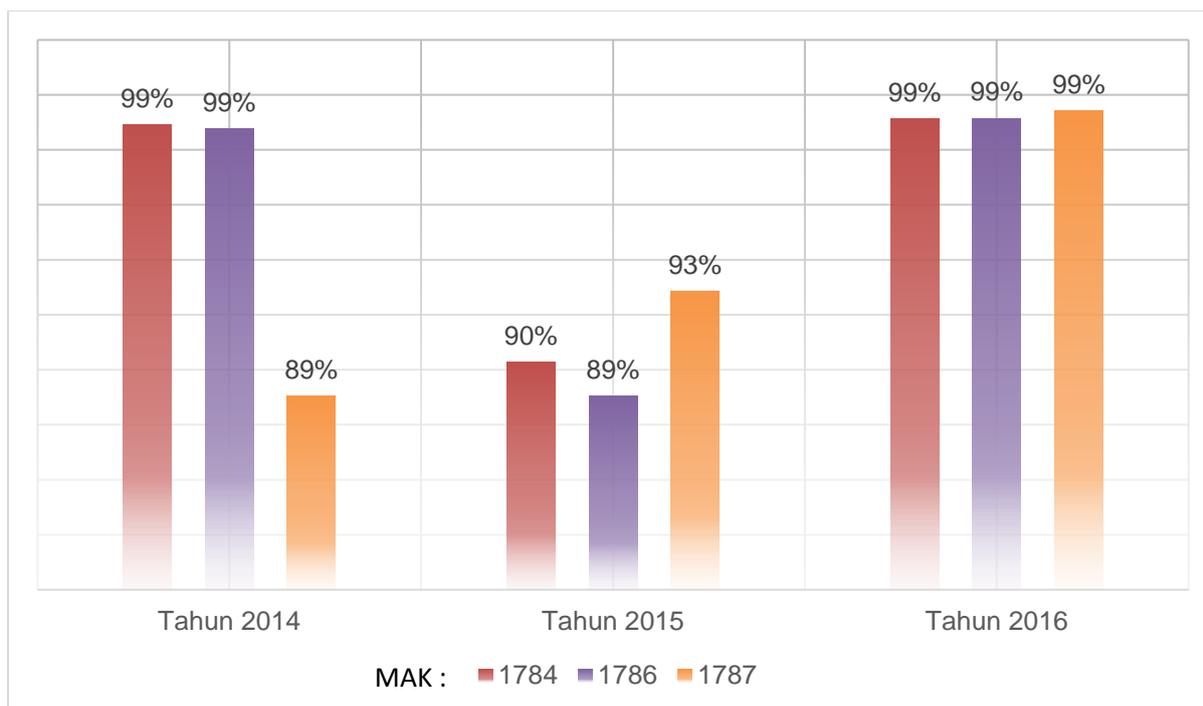
Gambar 2. Persentasi Capaian Realisasi Anggaran Tahun 2014-2016

Terlihat pada tabel 11 dan gambar 2 capaian serapan anggaran pada tahun 2016 adalah tertinggi dibandingkan capaian serapan anggaran pada tahun sebelumnya.

Kondisi tersebut disebabkan adanya target minimal yang harus dicapai oleh UPT dalam menyerap anggaran serta adanya kerja keras PPK dan team worknya.

Tabel 12. Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2014-2016

<i>Tahun</i>	<i>Program / Kegiatan</i>	<i>Pagu</i>	<i>Realisasi</i>	<i>Persentasi Capaian (%)</i>
2014				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	5.172.013.000	5.115.344.164	99
1786	Penjamin Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	700.000.000	691.352.433	99
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.216.319.000	5.535.934.740	89
Tahun	Jumlah	12.088.332.000	11.342.631.337	93
2015				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	11.906.365.000	10.749.255.042	90
1786	Penjamin Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	2.300.000.000	2.048.061.400	89
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.378.977.000	5.922.809.262	93
Tahun	Jumlah	20.585.342.000	18.720.125.704	91
2016				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	8.852.371.000	8.774.084.168	99
1786	Penjamin Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing	771.800.000	765.225.442	99
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6.270.837.000	6.233.574.189	99
	Jumlah	15.895.008.000	15.772.883.799	99,23



Gambar 3. Persentase Realisasi Serapan Anggaran Per Mata Anggaran (MAK) Kegiatan Tahun 2014-2016

Tabel 13. Rincian Realisasi Serapan Pelaksanaan Target Kinerja Per Kegiatan Tahun 2016

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	Capaian(%)
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dengan melakukan :			
1	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	390.162.000	388.838.900	99,66%
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	1.179.453.000	1.158.158.448	98,19%
3	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	396.000.000	392.860.400	99,21%
4	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	330.000.000	328.470.550	99,54%
5	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	361.000.000	355.620.600	98,51%
6	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	282.800.000	280.847.696	99,31%
7	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	533.200.000	526.958.100	98,83%
8	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :	800.940.000	788.625.958	98,46%
	a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)			
	b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarrhoea Virus)			
9	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Ekstrik :			
	a. Penyakit ekstrik bakterial dan viral	116.000.000	114.247.600	98,49%
	b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)	40.000.000	40.804.200	102,01%
	c. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)	10.000.000	9.275.000	92,75%

10	Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	675.400.000	669.339.000	99,10%
11	Terjaminya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	771.800.000	738.225.442	95,65%
	a. Monitoring Dan Surveilans Residu dan Cemaran Microba	654.800.000	623.530.760	95,22%
	b. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	117.000.000	144.694.682	123,67%
12	Pembuatan Peta Regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (kalimantan selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara.)	5.000.000	5.000.000	100%
13	Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan tipe C se Kalimantan			
14	Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas	133.678.000	132.998.451	99,49%
15	Terjaminya Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	6.270.837.000	6.199.111.957	98,85%
JUMLAH				99,62%

Dari tabel diatas terlihat bahwa pencapaian target kinerja Balai Veteriner Banjarbaru adalah sebagai berikut :

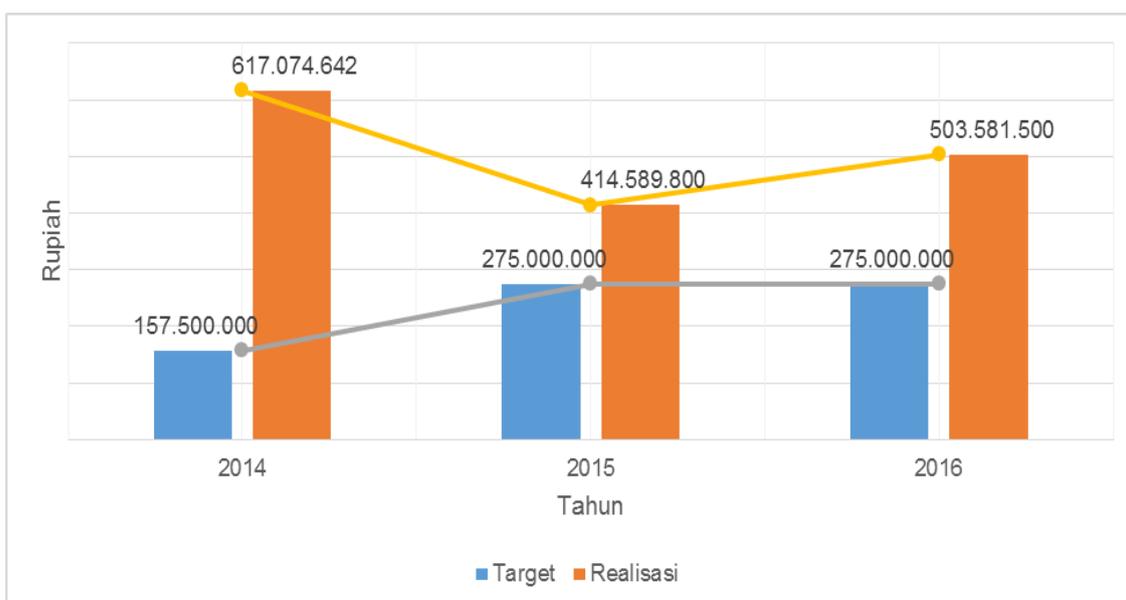
1. Realisasi serapan anggaran telah mencapai 99,62%. Walaupun dalam tahun anggaran 2016 terjadi penghematan/ pemangkasan anggaran, namun tidak berpengaruh terhadap pencapaian kinerja seperti yang terjadi dalam tahun 2014 dan 2015. Anggaran Balai Veteriner Banjarbaru mengalami 3 (tiga) kali proses revisi anggaran dan satu kali revisi target kegiatan tahun 2016.
2. Realisasi pengujian surveillans dan monitoring penyakit hewan pada umumnya yang teruji terealisasi lebih dari 100% dari target yang telah ditetapkan. Hal ini di sebabkan karena efektifitas dan efisiensi serta adanya semangat pencapaian target saat melaksanakan layanan aktif ke masyarakat saat pengambilan sampel uji. Akan tetapi kinerja utama dari kegiatan surveilans penyakit parasiter hanya terealisasi 38% disebabkan oleh saat melaksanakan proses penghematan anggaran untuk kegiatan surveilans penyakit parasiter, tidak dilakukan revisi terhadap target capaian output kegiatan sehingga anggaran yang tersedia pada kegiatan surveilans tersebut tidak mampu digunakan untuk mencapai target output yang masih tetap seperti semula.

Berdasarkan evaluasi terhadap target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) selama 3 (tiga) tahun, terdapat slope kenaikan target setiap tahun, realisasi PNBP dalam tahun 2016 menunjukkan kenaikan dibandingkan tahun 2015. Realisasi capaian target PNBP perlu diperhatikan dalam menyusun target PNBP setiap tahunnya didasarkan atas rerata capaian PNBP dan potensi kemampuan pelayanan kepada pelanggan sehingga kenaikan target didasarkan atas kemampuan kenaikan PNBP riil setiap tahunnya.

Pada tahun 2016 terjadi peningkatan PNBP dibandingkan tahun sebelumnya karena peningkatan sampel pasif juga karena adanya pembayaran tunggakan dari beberapa pelanggan terhadap tagihan PNBP tahun sebelumnya.

Tabel 14. Persentase Capaian PNBP Dibandingkan Target PNBP

Tahun	Target	Realisasi		Jumlah Realisasi	Persentase (%)
		Penerimaan Umum	Penerimaan Fungsional		
2014	157.500.000	25.191.142	591.883.500	617.074.642	392
2015	275.000.000	19.088.300	395.481.500	414.589.800	151
2016	275.000.000	7.410.000	496.171.500	503.581.500	183



Gambar 4. Bagan Persentase Capaian PNBP Dibandingkan Target PNBP

Secara umum, Balai Veteriner Banjarbaru telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Dari sasaran strategis yang ditetapkan, Balai Veteriner Banjarbaru mewujudkan seluruh sasaran tersebut. Perumusan keberhasilan pencapaian sasaran jika indikator keberhasilannya dapat diwujudkan lebih dari 90%.

Dalam pencegahan dan pengendalian penyakit hewan di wilayah layanan di Kalimantan diperlukan adanya kerjasama yang baik antara Balai Veteriner Banjarbaru, Dinas

Peternakan Propinsi dan Kabupaten/Kota serta laboratorium penguji di Provinsi atau Kabupaten/Kota.

6. Hambatan dan Kendala (aspek administrasi, manajemen, dan teknis)

- Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan sebagian kecil masih berupa kurangnya kecepatan layanan uji karena kurang disiplinnya staf penguji untuk menyampaikan hasil uji laboratorium ke Lab. Epidemiologi untuk proses lebih lanjut.
- Kurangnya sinerginya perencanaan dan penganggaran dengan penjabaran kegiatan program yang tertuang dalam renstra, sehingga terdapat kesulitan dalam pemetaan program dan kegiatan dengan pengalokasian keuangan. Permasalahan lain belum semua kegiatan dan indikator dalam renstra direvisi sehubungan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru atau karena ada penghematan anggaran. Namun secara umum hambatan dan kendala yang ada sudah dapat diatasi.
- Presentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti.
Peningkatan kepercayaan masyarakat atas kinerja Balai Veteriner Banjarbaru selain didukung oleh keterbukaan informasi publik, tidak kalah pentingnya adalah ditindaklanjutinya pengaduan masyarakat baik yang berhubungan dengan kinerja layanan secara umum termasuk pula kualitas kinerja aparatur yang ada pada Balai Veteriner Banjarbaru.
- Sarana prasarana yang telah disediakan sehingga tercapainya 100% sasaran ini antara lain yaitu :
 1. Meja informasi dan pengaduan yang diletakkan di *front office* sehingga masyarakat yang merasa perlu dapat dengan mudah untuk melakukan pengaduan terhadap kinerja Balai Veteriner Banjarbaru.
 2. Sarana teknologi informasi yang memungkinkan setiap pihak melakukan pengaduan melalui e-mail yang dengan segera dapat diterima oleh operator untuk ditindaklanjuti.

7. UPAYA DAN TINDAK LANJUT

Mengingat situasi keuangan pemerintah yang masih memprihatinkan sehingga dana yang dialokasikan untuk kegiatan pokok belum berimbang dengan hasil yang diharapkan sehingga hasil yang maksimal belum terwujud. Masih adanya pagu anggaran kegiatan yang belum maksimal penggunaannya dikarenakan pagu

anggaran kegiatan tersebut belum sesuai dengan tupoksi yang ada di Balai Veteriner Banjarbaru.

Untuk pemecahan masalah yang dihadapi dilakukan dengan cara alokasi dana untuk kegiatan pokok harus sesuai dengan RKA-KL yang diajukan sehingga hasil yang diharapkan dapat terwujud. Pagu anggaran kegiatan yang besar dapat dialihkan untuk pagu anggaran kegiatan yang masih kurang sehingga pagu anggaran kegiatan dengan realisasinya dapat berimbang dan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program. Evaluasi yang ada pada Balai Veteriner Banjarbaru menggambarkan pencapaian yang baik dengan indikator keberhasilan dapat diwujudkan lebih dari 90%.

Selama tahun 2016 hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Balai Veteriner Banjarbaru memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pelaksanaan kegiatan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen pelaksana kegiatan, sebagai bagian integral dari sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan kegiatan tersebut.

Dalam mendukung perbaikan layanan ke masyarakat dan kecepatan layanan Balai Veteriner Banjarbaru masih memerlukan peralatan laboratorium yang mendukung tugas pokok dan fungsi Balai termasuk dalam mengimbangi teknologi pengujian/ diagnostic. Sumberdaya manusia di Balai Veteriner Banjarbaru telah diupayakan ditingkatkan kemampuannya melalui berbagai kegiatan, apresiasi, seminar / lokakarya, magang, *short course* / training atau pelatihan dan sekolah pasca sarjana melalui berbagai sumber/ kerjasama.

LAMPIRAN



Kegiatan Layanan Surveilans Penyakit Pada Sapi



Kegiatan Layanan Surveilans Penyakit Pada Sapi



Kegiatan Surveilans Pada Ternak Kerbau



Kegiatan Surveilans pada Ternak Sapi



Kegiatan Surveilans pada Ternak Sapi



**Kegiatan Pengujian Residu dan Cemarkan Microba
di Lab. Kesmavet**



Rapat Persiapan Pelaksanaan Audit ISO 9001:2008 dan SNI 17025:2008



Kajian Hasil Audit Manajemen ISO 9001:2008 tahun 2017

arsip
Fahronniyadi



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU**

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT),
FORMULIR PENETAPAN KINERJA (PK), RENCANA KERJA (RENJA),
INDIKATOR KEGIATAN UTAMA (IKU) DAN
INDIKATOR KINERJA ANGGARAN (IKA) SERTA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**

TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L

TAHUN ANGGARAN 2016

BANJARBARU

2015



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

Lampiran II/3-3

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L**

Nama UPT : Balai Veteriner Banjarbaru
Tahun : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis, dengan melakukan kegiatan :		
1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	1.020 sampel
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	Jumlah sampel kegiatan	3.980 sampel
3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	4.648 sampel
4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	Jumlah sampel kegiatan	900 sampel
5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	Jumlah sampel kegiatan	1.236 sampel
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	Jumlah sampel kegiatan	948 sampel
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	Jumlah sampel kegiatan	7.487 sampel
8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :	Jumlah sampel kegiatan	2.472 Sampel
a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)		
b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarrhoea Virus)		
9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik :	Jumlah sampel kegiatan	732 sampel
a. Penyakit eksotik bakterial dan viral		
b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)		
c. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)		
10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	Jumlah sampel kegiatan	2.635 sampel
Terjaminnya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dan Berdaya Saing, dengan melakukan kegiatan :		
1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah sampel kegiatan	1.800 sampel
2. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	Jumlah sampel kegiatan	100 sampel
TOTAL		27.958 sampel
Pembuatan peta regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara)		30 Buah
Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan Tipe C se Kalimantan		5 Unit
Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas		5 Unit
Terjaminnya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Jumlah fasilitas dukungan manajemen dan teknis	12 Bulan



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drh. Sutaxono Hadi
NIP. 19631022 198903 1 001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA (PK)
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L**

Nama UPT : Balai Veteriner Banjarbaru
Tahun : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis, dengan melakukan kegiatan :		
1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	1.020 sampel
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	Jumlah sampel kegiatan	3.980 sampel
3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	4.648 sampel
4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	Jumlah sampel kegiatan	900 sampel
5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	Jumlah sampel kegiatan	1.236 sampel
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	Jumlah sampel kegiatan	948 sampel
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	Jumlah sampel kegiatan	7.487 sampel
8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :	Jumlah sampel kegiatan	2.472 Sampel
a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)		
b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarrhoea Virus)		
9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik :	Jumlah sampel kegiatan	732 sampel
a. Penyakit eksotik bakterial dan viral		
b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)		
c. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)		
10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	Jumlah sampel kegiatan	2.635 sampel
Terjaminnya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dan Berdaya Saing, dengan melakukan kegiatan :		
1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah sampel kegiatan	1.800 sampel
2. Surveilance Zoonosis Produk Hewan	Jumlah sampel kegiatan	100 sampel
	TOTAL	27.958 sampel
Pembuatan peta regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara)		30 Buah
Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan Tipe C se Kalimantan		5 Unit
Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas		5 Unit
Terjaminnya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Jumlah fasilitasi dukungan manajemen dan teknis	12 Bulan

Kegiatan :

- (1784) : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis.
- (1786) : Penjaminan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dan Berdaya Saing.
- (1787) : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.

Pagu Anggaran : Rp. 18.318.543.000,00 (delapan belas milyar tiga ratus delapan belas juta lima ratus empat puluh tiga ribu rupiah)



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drh. Sulaxono Hadi

NIP. 19631022 198903 1 001

FORM ISIAN TAMBAHAN

Nama UPT : Balai Veteriner Banjarbaru
 Tahun : 2016

(Dalam Juta Rupiah)

Jumlah Pegawai (orang)	Belanja pegawai/Gaji (51)		Belanja Barang /Perjalanan (52)		Belanja Modal (53)		PNBP		Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
60 orang	3.853	4.008	8.324	13.400	4.270	773	137	137	16.584	18.318



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drh. Sulawono Hadi

NIP. 19631022 198903 1 001

RENCANA KERJA (RENJA) PER OUTPUT INDIKATOR KEGIATAN UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA ANGGARAN (IKA) BERDASARKAN PAGU INDIKATIF TAHUN ANGGARAN 2016

Kode/No. Urut	Uraian Program/Kegiatan/Output	IKU (Indikator Kegiatan Utama)		IKA (Indikator Kinerja Anggaran)	
		Volume	Satuan	Volume	Satuan
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Strategis dan Penyakit Zoonosis.	26.058	Sampel		
1784.116	Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner			9	Laporan
1784.118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	1.020	Sampel		
1784.119	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	3.980	Sampel		
1784.120	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	4.648	Sampel		
1784.122	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	900	Sampel		
1784.123	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	1.236	Sampel		
1784.124	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	948	Sampel		
1784.125	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	7.487	Sampel		
1784.126	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi Pada Sapi	2.472	Sampel		
1784.127	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara Antar Wilayah	732	Sampel		
1784.128	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	2.635	Sampel		
1784.133	Fasilitasi PNBP Laboratorium Pengujian Veteriner			1	Laporan
1784.161	Pembinaan dan Koordinasi Kesehatan Hewan			11	Laporan
1784.995	Kendaraan Bermotor			1	Unit
1784.997	Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran			130	Unit
1786	Penjaminan Produk Hewan Yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dan Berdaya Saing				
1786.118	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	1.800	Sampel		
1786.122	Pengadaan Sarana dan Prasarana Lab. Kesmavet			1	Unit
1786.118	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	100	Sampel		
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan				
1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan			1	Dokumen
1787.021	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan			3	Dokumen
1787.022	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara			1	Dokumen
1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha			1	Dokumen
1787.994	Layanan Perkantoran			12	Bulan
Jumlah		27.958	Sampel		



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drh. Sulaxono Hadi
NIP. 19631022 198903 1 001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Januari 2016

Kepala Balai,

Sulaxono Hadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muladno

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2016

Pihak Kedua,

Muladno

Pihak Pertama,

Sulaxono Hadi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) BANJARBARU
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 18.381.543.000,- (Delapan belas milyar tiga ratus delapan puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan.
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : Rp. 0,-

II. Kinerja Tahunan

Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	23.586 Sampel
		2. Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan Tipe C se Kalimantan	5 Unit
		3. Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas	5 Unit
		4. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	2.472 sampel
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.800 Sampel
		2. Surveilans zoonosis produk hewan	100 Sampel
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6 Dokumen

III. Alokasi anggaran

	Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	Rp.	9.504.250.000,-
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp.	2.450.000.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	6.364.293.000,-
	Jumlah	Rp.	18.381.543.000,-

Terbilang : (Delapan belas milyar tiga ratus delapan puluh satu juta lima ratus empat puluh tiga ribu rupiah)

Jakarta, Januari 2016

Pihak Kedua,

Muladno

Pihak Pertama,



Sulaxono Hadi

A. DATA UMUM

1. UNIT KERJA

: BALAI VETERINER BANJARBARU

TUGAS :

Melaksanakan Pengamatan dan Pengidentifikasi Diagnosa, Pengujian Veteriner dan Produk Hewan

FUNGSI :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta persiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan;
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan;
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan, dan produk hewan;
5. Pelaksanaan kesehatan hewan, semen, embrio, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
6. Pembuatan peta penyakit regional;
7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular;
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan atau sertifikasi hasil uji;
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner;
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (Public awareness);
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner;
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pakan;
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan, dan kesejahteraan hewan;
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan;
15. Pelaksanaan analisis resiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional;
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba;
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan;
19. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner;
20. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasi diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan;
21. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet.

2. TUGAS DAN FUNGSI

B. SUMBER DAYA

1. JUMLAH PEGAWAI

a. PNS *

Contoh : Pendidikan PNS *

b. CPNS **

Contoh : Pendidikan CPNS **

b. Outsourcing/TKHL

Contoh Outsourcing Pusat ***

Contoh : Pendidikan ***

Contoh Outsourcing UPT ****

Contoh : Pendidikan ****

Ket : Mohon dapat di informasikan pendidikan pegawai PNS *, CPNS **, Outsourcing Pusat ***, dan Outsourcing UPT **** per Gol. I, II, III, dan IV untuk : SD/SMP/SMA/D3/D4/S1/S2/S3

Gol I : 2 Orang	Gol II : 16 Orang	Gol III : 39	Gol IV : 2	Total : 60
1/1/0/0/0/0/0/0	0/1/8/5/0/0/0/0	0/0/19/1/0/14/5/0	0/0/0/0/0/1/1/0	1/2/27/7/0/15/6/0
3 orang				
0/0/0/0/0/0/0/0	0/0/1/1/0/0/0/0	0/0/0/0/0/1/0/0	0/0/0/0/0/0/0/0	0/0/1/1/0/1/0/0
31 orang				
0 orang				
0/0/0/3/0/0/4/0/0				
31 orang :				
2/2/17/1/0/9/0/0				

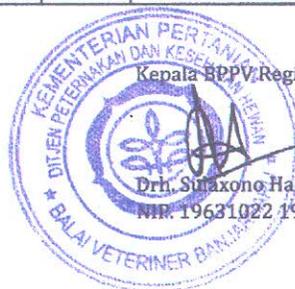
b. Medik c. Paramedik d. Umum	11 orang 22 orang 23 orang	
3. ASET LAHAN dan BANGUNAN a. Luas Bangunan b. Luas Lahan	3.500 M2 51.000 M2	
4. ASET PERALATAN dan MESIN Peralatan dan Mesin	795 Unit	
5. SARANA PENUNJANG a. Kendaraan R 2 : 11 Unit R 4 : 7 Unit R 6 : Unit	Kondisi 7 unit kondisi baik, 2 unit rusak ringan dan 3 unit rusak berat 5 kondisi baik, 1 Rusak Ringan, dan 1 Rusak Berat (tahun 1997)	
C. INFORMASI KINERJA 2011-2015		
1. Capaian Kinerja 2011-2015		
a. Serapan Anggaran (%)	2011 89,78%	2012 93,84%
b. Capaian Output Fisik (%)	2011 100,00%	2012 100,00%
2. Capaian Pelaksanaan Tugas dan Fungsi 2011-2015		
a. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	2011 14.578	2012 15.675
b. Pembuatan peta status dan situasi penyakit hewan di lokasi kerja 5 provinsi (Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar dan Kaltara)	2011 30	2012 30
c. Bimbingan teknis laboratorium tipe B 1 unit dan tipe c 4 unit	2011 Belum ada	2012 Belum ada
d. Bimbingan teknis puskesmas	2011 Belum ada	2012 Belum ada
e. Surveilans residu dan cemaran mikroba	2011 890	2012 780
		2013 14.956
		2014 44.174
		2015 34.310
		2013 95,25%
		2014 93,83%
		2015 90,94%
		2013 100,00%
		2014 100,00%
		2015 100,00%
3. Jumlah LHP, Kerugian Negara dan Penyelesaiannya Sejak 2010 sampai 2014 sudah diselesaikan dan disetorkan ke Kas Negara		
4. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Anggaran yang masih belum dapat mengcover seluruh kegiatan, terutama untuk belanja modal yang peruntukannya untuk meremajakan peralatan utama diagnostik yang sudah tua, yang bertujuan mendukung Balai Veteriner menjadi laboratorium rujukan Nasional, lokasi kegiatan yang sering berjaiban serta kondisi jalan yang rusak membuat tidak semua kab/kota yang ada di wilayah kerja dapat dikunjungi.		
D. IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CAPAIAN KINERJA		
1. Peluang	a. Balai Veteriner Banjarbaru merupakan laboratorium rujukan nasional untuk penyakit Surra. b. Balai Veteriner merupakan sumber informasi rujukan penyakit hewan dan keamanan produk peternakan di wilayah Kalimantan. c. Balai Veteriner merupakan laboratorium yang mempunyai jaringan laboratorium regional se-ASEAN.	
2. Ancaman	a. Wilayah kerja yang endemis dengan berbagai penyakit hewan menular strategis (Rabies, Flu Burung, dll). b. Berbatasan dengan negara tetangga yang belum bebas terhadap penyakit eksotik. c. Penghematan anggaran yang dilakukan karena adanya kebijakan pemerintah ber dampak pada tugas dan fungsi yang di emban oleh Balai Veteriner.	
3. Kekuatan	a. Balai Veteriner mempunyai laboratorium BSI.2+, yang dapat melakukan penanganan penyakit infeksius. b. Memiliki standar, pedoman dan kriteria dalam menjamin mutu hasil pemeriksaan/uji terhadap spesimen.	
4. Kelemahan	a. Anggaran yang belum mencukupi untuk mengcover seluruh kegiatan, terutama surveilans dan monitoring penyakit hewan. b. Peralatan pengujian dan dignosa dalam kondisi yang sudah tua. c. Kualitas dan Kuantitas SDM, terutama tenaga teknis laboratorium.	

	18.462	27.958	27.958	27.958	27.958	27.958
a. Penelitian dan Pengujian Penyakit Hewan (... Sampel) Pembuatan peta status dan situasi penyakit hewan di lokasi kerja 5 provinsi (Kalsei, Kalteng, Kaltim, Kalbar dan Kaltara) (... buah)	30	30	30	30	30	30
b. Bimbingan teknis laboratorium tipe B ... unit dan tipe c... unit	6	6	6	6	6	6
c. Bimbingan teknis puskesmas ... unit	6	6	6	6	6	6
d. Surveilans residu dan cemaran mikroba sampel	1.800	1.900	1.900	1.900	1.900	1.900
F. TARGET KINERJA OUTCOME 2015-2019						
TARGET OUTCOME						
a. Pembebasan Penyakit Hog Cholera di Propinsi Kalimantan Barat	2015 Surveilans dan Monitoring	2016 Bebas	2017 Bebas	2018 Bebas	2019 Bebas	
b. Pembebasan Penyakit Avian Influenza (AI) di propinsi Kal-teng	2015 Surveilans dan Monitoring	2016 Surveilans dan Monitoring	2017 Bebas	2018 Bebas	2019 Bebas	
c. Pembebasan Penyakit Avian Influenza (AI) di prop. Kalteng dan Kaltim	2015 Surveilans dan Monitoring	2016 Surveilans dan Monitoring	2017 Bebas	2018 Bebas	2019 Bebas	
e. Pengawasan dan Identifikasi keamanan produk asal hewan	2015 Surveilans dan Monitoring	2016 Surveilans dan Monitoring	2017 Surveilans dan Monitoring	2018 Surveilans dan Monitoring	2019 Surveilans dan Monitoring	
f. Pengendalian PHMS	2015 Surveilans dan Monitoring	2016 Surveilans dan Monitoring	2017 Surveilans dan Monitoring	2018 Surveilans dan Monitoring	2019 Surveilans dan Monitoring	



USULAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2016

	Jenis Belanja/Uraian Kegiatan dan Sub Kegiatan	Vol.	Satuan	Anggaran (Rp.)	Keterangan
	BELANJA PEGAWAI	12	Bulan	5.900.000.000	
	BELANJA BARANG				
A.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (PHMS)				
1.	Penguatan, Pengujian dan Penyidikan Veteriner	9	Laporan	1.100.000.000	
2.	Koordinasi Teknis	11	Laporan	990.900.000	
3.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	3.192	Sampel	446.500.000	
4.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	787	Sampel	600.000.000	
5.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik	640	Sampel	350.000.000	
6.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	892	Sampel	500.000.000	
7.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	3.482	Sampel	1.200.000.000	
8.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi	2.163	Sampel	550.000.000	
9.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasiter	1.659	Sampel	300.000.000	
10.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Jembrana	829	Sampel	250.000.000	
11.	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Zoonosis	1.081	Sampel	400.000.000	
12.	Surveilans Penyakit Hewan Di UPT dan Sentra Bibit	4.000	Sampel	950.000.000	
B.	Penjaminan Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing				
1.	Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan	1.800	Sampel	950.000.000	
2.	Peningkatan Kompetensi SDM Lab. Pengujian	1	Paket	25.000.000	
C.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan				
1.	Mengikat :				
a.	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	12	Bulan	2.200.000.000	
2.	Tidak Mengikat :				
a.	Administrasi Kegiatan dan Ketatausahaan	10	Laporan	550.000.000	
II.	BELANJA MODAL				
A.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis (PHMS)				
1.	Fasilitasi Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit Hewan	30	Unit	14.343.208.000	
2.	Pengadaan Kendaraan Operasional Roda Empat Untuk Kegiatan Surveilans dan Monitoring Penyakit Hewan	2	Unit	900.000.000	
3.	Gedung dan Bangunan				
a.	Pembuatan Pagar Pembatas Kantor Balai Veteriner	900	M ²	1.295.100.000	
b.	Gedung Hewan Percobaan dan Gedung Kantor	900	M ²	6.310.461.000	
4.	Peralatan Instalasi Water Treatment dan Pengolahan Limbah	6	Unit	650.000.000	
B.	Penjaminan Produk Hewan Yang ASUH dan Berdaya Saing				
1.	Fasilitasi Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit Hewan	3	Unit	2.500.000.000	
C.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan				
1.	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	20	Unit	180.000.000	
2.	Peralatan Fasilitasi Perkantoran	20	Unit	130.000.000	
3.	Buku Referensi Perpustakaan	60	Buah	25.000.000	
IV.	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)				
V.	PENUGASAN TAMBAHAN DIRJEN				
	Jumlah			43.596.169.000	



Kepala BPPV Regional V Banjarbaru,

Drh. Sulaxono Hadi

NIR. 19631022 198903 1 001



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU**

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT),
FORMULIR PENETAPAN KINERJA (PK), RENCANA KERJA (RENJA),
INDIKATOR KEGIATAN UTAMA (IKU) DAN
INDIKATOR KINERJA ANGGARAN (IKA) SERTA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**

**TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L
TAHUN ANGGARAN 2016**

BANJARBARU

2016

Revisi Anggaran I



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

Lampiran II/3-3

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L**

Nama UPT : Balai Veteriner Banjarbaru
Tahun : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan :		
1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	1.020 sampel
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	Jumlah sampel kegiatan	3.980 sampel
3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	4.648 sampel
4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	Jumlah sampel kegiatan	900 sampel
5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	Jumlah sampel kegiatan	1.236 sampel
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	Jumlah sampel kegiatan	948 sampel
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	Jumlah sampel kegiatan	7.487 sampel
8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :	Jumlah sampel kegiatan	2.804 Sampel
a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)		
b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarrhoea Virus)		
9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik :	Jumlah sampel kegiatan	732 sampel
a. Penyakit eksotik bakterial dan viral		
b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)		
c. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)		
10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	Jumlah sampel kegiatan	2.635 sampel
Terjaminnya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH), dengan melakukan kegiatan :		
1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah sampel kegiatan	1.800 sampel
2. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	Jumlah sampel kegiatan	100 sampel
TOTAL		28.290 sampel
Pembuatan peta regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara)		30 Buah
Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan Tipe C se Kalimantan		5 Unit
Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas		5 Unit
Terjaminnya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Jumlah fasilitasi dukungan manajemen dan teknis	12 Bulan



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drh. Sutaxono Hadi
NIP. 19631022 198903 1 001

FORM ISI AN TAMBAHAN

Nama UPT : Balai Veteriner Banjarbaru
 Tahun : 2016

(Dalam Juta Rupiah)

Jumlah Pegawai (orang)	Belanja pegawai/Gaji (51)		Belanja Barang /Perjalanan (52)		Belanja Modal (53)		PNBP		Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
60 orang	3.853	4.008	8.324	12.074	4.270	1.812	137	137	16.584	18.031



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Dri. Sulazono Hadi
 NIP. 19631022 198903 1 001

RENCANA KERJA (RENJA) PER OUTPUT INDIKATOR KEGIATAN UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA ANGGARAN (IKA) BERDASARKAN PAGU INDIKATIF TAHUN ANGGARAN 2016

Kode/No. Urut	Uraian Program/Kegiatan/Output	IKU (Indikator Kegiatan Utama)		IKA (Indikator Kinerja Anggaran)	
		Volume	Satuan	Volume	Satuan
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	26.390	Sampel		
1784.116	Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner			9	Laporan
1784.118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	1.020	Sampel		
1784.119	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	3.980	Sampel		
1784.120	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	4.648	Sampel		
1784.122	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	900	Sampel		
1784.123	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	1.236	Sampel		
1784.124	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	948	Sampel		
1784.125	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	7.487	Sampel		
1784.126	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi Pada Sapi	2.804	Sampel		
1784.127	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara Antar Wilayah	732	Sampel		
1784.128	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	2.635	Sampel		
1784.331	Sarana dan Prasarana Lab. Pengujian Veteriner			1	Unit
1784.133	Fasilitasi PNBP Laboratorium Pengujian Veteriner			1	Laporan
1784.161	Pembinaan dan Koordinasi Kesehatan Hewan			11	Laporan
1786	Penjaminan Produk Hewan Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)				
1786.118	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemaran Mikroba	1.800	Sampel		
1786.134	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	100	Sampel		
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan				
1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan			1	Dokumen
1787.021	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan			3	Dokumen
1787.022	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara			1	Dokumen
1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha			1	Dokumen
1787.994	Layanan Perkantoran			12	Bulan
Jumlah		28.290	Sampel		



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drh. Sutaxono Hadi
NIP. 19631022 198903 1 001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, April 2016

Kepala Balai,



Sulaxono Hadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Muladno

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, April 2016

Pihak Kedua,

Muladno

Pihak Pertama,

Sulaxono Hadi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) BANJARBARU
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 18.031.343.000,- (Delapan belas milyar tiga puluh satu juta tiga ratus empat puluh tiga ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%).
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan.
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : Rp. 0,-

II. Kinerja Tahunan

Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	23.586 Sampel
		2. Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan Tipe C se Kalimantan	5 Unit
		3. Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas	5 Unit
		4. Penyidikan dan Pengujian Gangguan Reproduksi	2.804 sampel
2.	Penjaminan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.800 Sampel
		2. Surveilans zoonosis produk hewan	100 Sampel
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6 Dokumen

III. Alokasi anggaran

	Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	10.717.050.000,-
2.	Penjaminan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	Rp.	950.000.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	6.364.293.000,-
	Jumlah	Rp.	18.031.343.000,-

Terbilang : (Delapan belas milyar tiga puluh satu juta tiga ratus empat puluh tiga ribu rupiah)

Jakarta, April 2016

Pihak Kedua,

Muladno

Pihak Pertama,

Sulaxono Hadi



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT),
FORMULIR PENETAPAN KINERJA (PK), RENCANA KERJA (RENJA),
INDIKATOR KEGIATAN UTAMA (IKU) DAN
INDIKATOR KINERJA ANGGARAN (IKA) SERTA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016**

**TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L
TAHUN ANGGARAN 2016**

BANJARBARU

2016

**Revisi Anggaran II
dan III**



**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RK*)
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II / UNIT KERJA MANDIRI***

Nama Unit Kerja : Unit Kerja/Unit Organisasi
Lampiran : 1

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Tipe
<p>Pengenjalan dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan:</p>		
<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 2. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 3. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 4. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 5. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 6. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 7. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 8. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 9. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 10. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 2. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 3. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 4. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 5. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 6. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 7. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 8. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 9. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 10. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 2. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 3. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 4. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 5. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 6. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 7. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 8. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 9. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 10. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia
<ul style="list-style-type: none"> 11. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 12. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 	<ul style="list-style-type: none"> 11. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 12. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 	<ul style="list-style-type: none"> 11. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 12. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia
<ul style="list-style-type: none"> 13. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 14. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 	<ul style="list-style-type: none"> 13. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 14. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 	<ul style="list-style-type: none"> 13. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia 14. Penyediaan 10. Beragamnya Pakan Ruminansia
<p>Peningkatan peran sosial peternak/peternak di lingkungan Unit Provinsi Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Kabupaten Tengah Kalimantan Utara Kabupaten Kutai Timur Kabupaten Kutai Barat Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timor Leste dan Sarungbagi Kalimantan Timur Terminasi dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direksi Peternakan</p>	<p>Peningkatan peran sosial peternak/peternak di lingkungan Unit Provinsi Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Kabupaten Tengah Kalimantan Utara Kabupaten Kutai Timur Kabupaten Kutai Barat Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timor Leste dan Sarungbagi Kalimantan Timur Terminasi dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direksi Peternakan</p>	<p>Peningkatan peran sosial peternak/peternak di lingkungan Unit Provinsi Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Kabupaten Tengah Kalimantan Utara Kabupaten Kutai Timur Kabupaten Kutai Barat Kabupaten Kutai Barat Kalimantan Timor Leste dan Sarungbagi Kalimantan Timur Terminasi dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Direksi Peternakan</p>

Kepala Balai Veteriner Kalimantan

Dr. Sudarso Husak
NIP. 19631011979031001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

Lampiran II/3-3

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L**

Nama UPT : Balai Veteriner Banjarbaru
Tahun : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan :		
1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	900 sampel
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	Jumlah sampel kegiatan	3.000 sampel
3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	2.000 sampel
4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	Jumlah sampel kegiatan	500 sampel
5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	Jumlah sampel kegiatan	750 sampel
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	Jumlah sampel kegiatan	648 sampel
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	Jumlah sampel kegiatan	5.487 sampel
8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi :	Jumlah sampel kegiatan	1.800 Sampel
a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis)		
b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarrhoea Virus)		
9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik :	Jumlah sampel kegiatan	432 sampel
a. Penyakit eksotik bakterial dan viral		
b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)		
c. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)		
10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	Jumlah sampel kegiatan	2.635 sampel
Terjaminnya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH), dengan melakukan kegiatan :		
1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah sampel kegiatan	1.500 sampel
2. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	Jumlah sampel kegiatan	100 sampel
	TOTAL	19.752 sampel
Pembuatan peta regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara)		30 Buah
Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan Tipe C se Kalimantan		5 Unit
Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas		5 Unit
Terjaminnya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Jumlah fasilitasi dukungan manajemen dan teknis	12 Bulan



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drs. Sulaxono Hadi

NIP. 19631022 198903 1 001



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

JALAN AMBULUNG NO. 24 LOKTABAT KOTAK POS 1051 BANJARBARU 70712
Telepon (0511) 4772249, Faksimili (0511) 4773249
E-mail: bppv_banjarbaru@yahoo.co.id

**FORMULIR PENETAPAN KINERJA (PK)
TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II/UNIT KERJA MANDIRI K/L**

Nama UPT : Balai Veteriner Banjarbaru
Tahun : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan melakukan kegiatan :		
1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	Jumlah sampel kegiatan	900 sampel
2. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	Jumlah sampel kegiatan	3.000 sampel
3. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	Jumlah sampel kegiatan	2.000 sampel
4. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	Jumlah sampel kegiatan	500 sampel
5. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	Jumlah sampel kegiatan	750 sampel
6. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial (Zoonosis)	Jumlah sampel kegiatan	648 sampel
7. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	Jumlah sampel kegiatan	5.487 sampel
8. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi : a. Penyakit IBR (Infectious Bovine Rhinotracheitis) b. Penyakit BVDV (Bovine Viral Diarrhoea Virus)	Jumlah sampel kegiatan	1.800 Sampel
9. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik : a. Penyakit eksotik bakterial dan viral b. Foot and Mouth Disease/Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) c. Bovine Spongiform Encephalopathy (BSE)	Jumlah sampel kegiatan	432 sampel
10. Surveilans Penyakit Hewan di UPT dan Sentra Bibit	Jumlah sampel kegiatan	2.635 sampel
Terjaminnya Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH), dengan melakukan kegiatan :		
1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran mikroba	Jumlah sampel kegiatan	1.500 sampel
2. Surveillance Zoonosis Produk Hewan	Jumlah sampel kegiatan	100 sampel
TOTAL		19.752 sampel
Pembuatan peta regional status penyakit hewan di lokasi kerja 5 (lima) Propinsi (Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara)		30 Buah
Bimbingan teknis laboratorium tipe B dan Tipe C se Kalimantan		5 Unit
Pembinaan dan Bimbingan Teknis Puskesmas		5 Unit
Terjaminnya Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Jumlah fasilitasi dukungan manajemen dan teknis	12 Bulan

Kegiatan :

- (1784) : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.
 - (1786) : Penjaminan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH).
 - (1787) : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan.
- Pagu Anggaran : Rp. 15.895.008.000,00 (lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ribu rupiah)



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drh. Sulaxono Hadi

NIP. 19631022 198903 1 001

FORM ISIAN TAMBAHAN

Nama UPT : Balai Veteriner Banjarbaru
 Tahun : 2016

(Dalam Juta Rupiah)

Jumlah Pegawai (orang)	Belanja pegawai/Gaji (51)		Belanja Barang /Perjalanan (52)		Belanja Modal (53)		PNBP		Total	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
60 orang	3.853	4.008	8.324	9.885	4.270	1.865	137	137	16.584	15.895



Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Drh. Surexono Hadi

NIP. 19631022 198903 1 001

RENCANA KERJA (RENJA) PER OUTPUT INDIKATOR KEGIATAN UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA ANGGARAN (IKA) BERDASARKAN PAGU INDIKATIF TAHUN ANGGARAN 2016

Kode/No. Urut	Uraian Program/Kegiatan/Output	IKU (Indikator Kegiatan Utama)		IKA (Indikator Kinerja Anggaran)	
		Volume	Satuan	Volume	Satuan
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat				
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.	16.352	Sampel		
1784.116	Penguatan Pengujian dan Penyidikan Veteriner			7	Laporan
1784.118	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	900	Sampel		
1784.119	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza (AI)	3.000	Sampel		
1784.120	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	2.000	Sampel		
1784.122	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera (HC)/PRRS	500	Sampel		
1784.123	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral (Jembrana Disease)	750	Sampel		
1784.124	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial	648	Sampel		
1784.125	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Parasit	5.487	Sampel		
1784.126	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Gangguan Reproduksi Pada Sapi	1.800	Sampel		
1784.127	Penyidikan dan Pengujian Penyakit Eksotik Perbatasan Negara Antar Wilayah	432	Sampel		
1784.128	Surveilans Penyakit Hewan di UPT	2.635	Sampel		
1784.331	Sarana dan Prasarana Lab. Pengujian Veteriner			1	Unit
1784.133	Fasilitasi PNBP Laboratorium Pengujian Veteriner			1	Laporan
1784.161	Pembinaan dan Koordinasi Kesehatan Hewan			8	Laporan
1786	Penjaminan Produk Hewan Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)				
1786.118	Monitoring dan Surveilans Residu dan Cemarkan Mikroba	1.500	Sampel		
1786.134	Surveilans Zoonosis Produk Hewan	100	Sampel		
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan				
1787.020	Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan			1	Dokumen
1787.021	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan			3	Dokumen
1787.022	Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara			1	Dokumen
1787.023	Ketatalaksanaan Organisasi Kepegawaian, Hukum serta Tata Usaha			1	Dokumen
1787.994	Layanan Perkantoran			12	Bulan
Jumlah		19.752	Sampel		


 Kepala Balai Veteriner Banjarbaru
 Drh. Sulaxono Hadi
 NIP. 19631022 198903 1 001.



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU**

Jl. Ambulung No.24 Loktabat Selatan Banjarbaru 70712
Telp. (0511) 4772249 Fax. (0511) 4773429
E-Mail : bppv_banjarbaru@yahoo.co.id Web : <http://ditjennak.deptan.go.id/bppv5>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Agustus 2016

Kepala Balai,



Sulaxono Hadi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hari Priyono

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2016

Pihak Kedua,

Hari Priyono

Pihak Pertama,



Sulaxono Hadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) BANJARBARU
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 15.895.008.000,- (Lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	16.352 Sampel
		2. Bimbingan lab tipe B & C	5 Unit
		3. Bimbingan Teknis Puskesmas	5 Unit
		4. Penyidikan dan pengujian reproduksi gangguan	1.800 sampel
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.500 Sampel
		2. Surveilans zoonosis produk hewan	100 Sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	6 Dokumen

III. Alokasi anggaran

	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 8.852.371.000,-
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp. 771.800.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 6.270.837.000,-
	Jumlah	Rp. 15.895.008.000,-
Terbilang : (Lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ribu rupiah)		

Jakarta, Agustus 2016

Pihak Kedua,

Hari Priyono

Pihak Pertama,

Sulaxono Hadi





KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

Jl. Ambulung No.24 Loktabat Selatan Banjarbaru 70712
Telp. (0511) 4772249 Fax. (0511) 4773429
E-Mail : bppv_banjarbaru@yahoo.co.id Web : <http://ditjennak.deptan.go.id/bppv5>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Oktober 2016

Kepala Balai,

Sulaxono Hadi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner (BVet) Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : I Ketut Diarmita

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,

I Ketut Diarmita

Pihak Pertama,



Sulaxono Hadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016
KEPALA BALAI VETERINER (BVET) BANJARBARU
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp 15.895.008.000,- (Lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ribu rupiah)
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I(7,5%), II(16,7%), III(29,2%), IV(47,5%), V(62,5%), VI(80%), VII(85%), VIII(87,2%), IX(90,0%), X(92,2%), XI(93,2%), XII(95,0%)
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN) : -

II. Kinerja Tahunan

1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	16.352 Sampel
		2. Bimbingan lab tipe B & C	5 Unit
		3. Bimbingan Teknis Puskesmas	5 Unit
		4. Penyidikan dan pengujian reproduksi dan gangguan	1.800 sampel
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.500 Sampel
		2. Surveilans zoonosis produk hewan	100 Sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	6 Dokumen

III. Alokasi anggaran

Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 8.852.371.000,-
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp. 771.800.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 6.270.837.000,-
Jumlah		Rp. 15.895.008.000,-

Terbilang : (Lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ribu rupiah)

Jakarta, Oktober 2016

Pihak Kedua,

I Ketut Diarmita



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sumari

Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai Veteriner Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banjarbaru, Oktober 2016

Pihak Kedua,



Sumari

Pihak Pertama,



Sulaxono Hadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016 KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA

1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja :

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	16.352 Sampel
		2. Bimbingan lab tipe B & C	5 Unit
		3. Bimbingan Teknis Puskesmas	5 Unit
		4. Penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi	1.800 sampel
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.500 Sampel
		2. Surveilans zoonosis produk hewan	100 Sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	6 Dokumen

2. Alokasi Anggaran :

	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 8.852.371.000,-
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp. 371.800.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 6.270.837.000,-
Jumlah		Rp. 15.895.008.000,-

Terbilang : (Lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ribu rupiah)

Banjarnaru, Oktober 2016

Pihak Kedua,


Sumari

Pihak Pertama,


Sulaxono Hadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Agustia

Jabatan : Kepala Seksi Pelayanan Teknis Balai Veteriner Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banjarbaru, Oktober 2016

Pihak Kedua,



H. Agustia

Pihak Pertama,



Sulaxono Hadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

KEPALA SEKSI PELAYANAN TEKNIS

1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja :

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	16.352 Sampel
		2. Bimbingan lab tipe B & C	5 Unit
		3. Bimbingan Teknis Puskesmas	5 Unit
		4. Penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi	1.800 sampel
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.500 Sampel
		2. Surveilans zoonosis produk hewan	100 Sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	6 Dokumen

2. Alokasi Anggaran :

	Kegiatan	Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp. 8.852.371.000,-
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp. 771.800.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp. 6.270.837.000,-
Jumlah		Rp. 15.895.008.000,-

Terbilang : (Lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ribu rupiah)

Banjarnaru, Oktober 2016

Pihak Kedua,

H. Agustia

Pihak Pertama,

Sulaxono Hadi



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wijanarko

Jabatan : Kepala Seksi Informasi Veteriner Balai Veteriner Banjarbaru

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sulaxono Hadi

Jabatan : Kepala Balai Veteriner Banjarbaru

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banjarbaru, Oktober 2016

Pihak Kedua,


Wijanarko

Pihak Pertama,


Sulaxono Hadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2016

KEPALA SEKSI INFORMASI VETERINER

1. Sasaran Program, Indikator dan Target Kinerja :

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan	16.352 Sampel
		2. Bimbingan lab tipe B & C	5 Unit
		3. Bimbingan Teknis Puskesmas	5 Unit
		4. Penyidikan dan pengujian gangguan reproduksi	1.800 sampel
3.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan berdaya saing	1. Monitoring dan surveilans residu dan cemaran Mikroba	1.500 Sampel
		2. Surveilans zoonosis produk hewan	100 Sampel
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	6 Dokumen

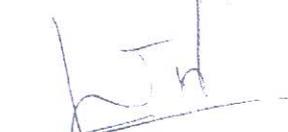
2. Alokasi Anggaran :

	Kegiatan		Anggaran
1.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	8.852.371.000,-
2.	Penjaminan Produk Hewan yang ASUH dan Berdaya Saing	Rp.	771.800.000,-
3.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	6.270.837.000,-
Jumlah		Rp.	15.895.008.000,-

Terbilang : (Lima belas milyar delapan ratus sembilan puluh lima juta delapan ribu rupiah)

Banjarnaru, Oktober 2016

Pihak Kedua,


Wijanarko

Pihak Pertama,


Sulaxono Hadi